

<b>Tanggal Efektif</b>		
09-Apr-18		
<b>Nomor Surat Pernyataan Efektif</b>		
S-343/PM.21/2018		
<b>Tanggal Pencatatan</b>		
23-Apr-18		
<b>Mata Uang</b>		
Rupiah		
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>		
Rp.	481.97	
<b>Jumlah Dana Kelolaan</b>		
Rp.	72,971 Miliar	
<b>Kebijakan Investasi</b>		
Efek bersifat Ekuitas	80 - 100%	
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%	
<b>Minimum Pembelian</b>		
1 (satu) Satuan Kreasi		
<b>Jumlah Unit Yang Ditawarkan</b>		
Maks. 5,000,000,000 UP		
<b>Periode Penilaian</b>		
Harian		
<b>Biaya Pembelian</b>		
Sesuai ketentuan BEI		
<b>Biaya Penjualan</b>		
Sesuai ketentuan BEI		
<b>Biaya Manajemen</b>		
Maks. 3% per tahun		
<b>Biaya Bank Kustodian</b>		
Maks. 0.2% per tahun		
<b>Bank Kustodian</b>		
Bank Central Asia		
<b>Kode ISIN</b>		
IDN000335908		
<b>Risiko</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik</li> <li>Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih</li> <li>Risiko likuiditas</li> <li>Risiko pasar</li> <li>Risiko perubahan peraturan</li> <li>Risiko pembubaran dan likuidasi</li> <li>Risiko perdagangan</li> <li>Risiko pihak ketiga</li> </ul>		
<b>Rekening Reksa Dana</b>		
Sesuai Ketentuan Dealer participant		
<b>Klarifikasi Risiko</b>		
Rendah	Sedang	Tinggi

### Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

### Tujuan Investasi

Danareksa ETF Indonesia TOP 40 bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada saham-saham berkapitalisasi besar dan likuid.

### Alokasi Aset

Saham	96.01%
Pasar Uang	3.99%

### Alokasi Sektor

IDXENERGY	7.70%
IDXBASIC	11.39%
IDXINDUST	7.52%
IDXNONCYC	8.82%
IDXCYCLIC	0.67%
IDXHEALTH	3.13%
IDXFINANCE	40.81%
IDXPROPERT	0.00%
IDXTECHNO	4.12%
IDXINFRA	11.85%
IDXTRANS	0.00%

### 10 Efek Terbesar

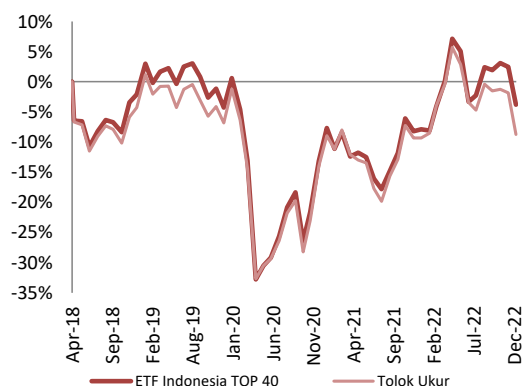
ADRO  
AMRT  
ASII  
BBCA  
BBNI  
BBRI  
BMRI  
GOTO  
MDKA  
TLKM

### Kinerja

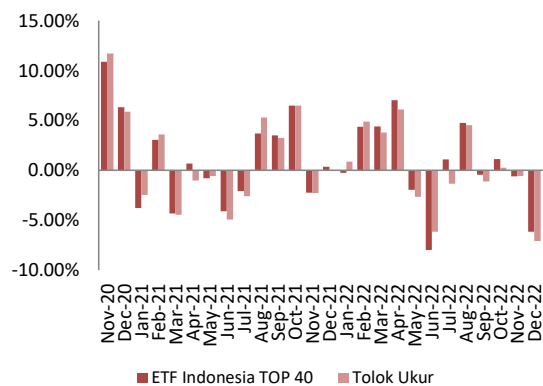
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>ETF Indonesia TOP 40</b>	<b>-6.13%</b>	<b>-5.63%</b>	<b>-0.51%</b>	<b>4.41%</b>	<b>4.41%</b>	<b>-4.38%</b>	<b>No Data</b>	<b>-3.81%</b>
Tolok Ukur*	-7.05%	-7.35%	-5.52%	0.62%	0.62%	-7.62%	No Data	-8.75%

\*Tolok Ukur : 100% LQ45

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan \*)



\*) Kinerja di atas merupakan kinerja bulanan dalam 2 tahun terakhir

## Profile Bank Kustodian

Bank Kustodian ini bernama "PT Bank Central Asia Tbk" yang pada saat didirikan bernama "N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory" berdasarkan Akta Nomor 38 tanggal 10 Agustus 1955 dibuat di hadapan Raden Mas Soeprato, wakil Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan Nomor J.A. 5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 390 tanggal 21 Oktober 1955 dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 62 tahun 1956 tanggal 3 Agustus 1956 Tambahan Nomor 595. Anggaran Dasar PT Bank Central Asia Tbk telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir diubah dan dinyatakan kembali dalam akta tertanggal 18-04-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) Nomor 125, dibuat dihadapan Doktor IRAWAN SOERODJO Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tertanggal 18-04-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0153848. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 April 1977 tentang Penunjukkan Kantor Pusat PT Bank Central Asia, Jakarta sebagai Bank Devisa, PT Bank Central Asia Tbk menjadi bank devisa. PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

## Ulasan Manajer Investasi

Selama Q4 2022, LQ45 melemah sebesar 7,35% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan pasar saham Indonesia di kuartal IV-22 karena the Fed masih memberikan sinyal bahwa masih akan terus menaikkan suku bunga acuan di tahun 2023 agar inflasi bisa sesuai target. Kebijakan moneter AS yang masih ketat di tahun 2023 memunculkan kekhawatiran dari pihak investor bahwa ekonomi AS akan mengalami resesi lebih buruk dari perkiraan yang akan berdampak negatif bagi perekonomian global. Kondisi ekonomi di tahun 2023 khususnya dari domestik masih cukup positif didukung antara lain oleh keputusan pemerintah untuk menghentikan aktivitas PPKM sehingga aktivitas ekonomi akan kembali normal serta adanya perppu yang sejalan dengan UU Cipta Kerja untuk meningkatkan aktivitas investasi (pemerintah menargetkan aktivitas investasi tumbuh 17% secara tahunan di tahun 2023). Kebijakan moneter Indonesia diprediksi akan lebih longgar di tahun 2023 karena Bank Indonesia diprediksi akan menghentikan kenaikan suku bunga di tahun 2023.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



### Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)

Website : <http://danareksainvestment.co.id/>

Instagram : reksadana\_danareksa